

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Latar Belakang Pembuatan Film *Habibie & Ainun*

a) Biografi Bachruddin Jusuf Habibie



Nama : Prof. Dr.-

Ing. H. Bacharuddin Jusuf Habibie

Lahir : Parepare, 25 Juni 1936

Agama : Islam

Istri : Hasri Ainun Habibie

Karir : MENRISTEK Ke-1,
Presiden RI Ke-3

Anak : Ilham Akbar & Tareq
Kemal

Almamanya : ITB, Rheinisch-
Westfälische Technische,
Hochschule Aachen.

Prof. DR. Ing. H.

Bacharuddin Jusuf adalah Presiden Republik Indonesia yang ketiga. Ia menggantikan Soeharto yang mengundurkan diri dari jabatan presiden pada tanggal 21 Mei 1998. Jabatannya digantikan oleh Abdurrahman Wahid (Gus Dur) yang terpilih sebagai presiden pada 20 Oktober 1999 oleh MPR hasil Pemilu 1999.¹

¹Bacharuddin Jusuf Habibie, *Habibie & Ainun*, (Jakarta : THC Mandiri, 2010), h.183

Habibie merupakan anak keempat dari delapan bersaudara, pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan R.A. Tuti Marini Puspowardojo. Alwi Abdul Jalil Habibie adalah keturunan bugis (sulawesi selatan) yang lahir pada tanggal 17 Agustus 1908 di Gorontalo dan R.A. Tuti Marini Puspowardojo lahir di Yogyakarta 10 November 1911. Ibunda R.A. Tuti Marini Puspowardojo adalah anak seorang spesialis mata di Yogya, dan ayahnya yang bernama Puspowardjojo bertugas sebagai pemilik sekolah. B.J. Habibie adalah salah satu anak dari tujuh orang bersaudara. B.J. Habibie menikah dengan Hasri Ainun Besari pada tanggal 12 Mei 1962, dan dikaruniai dua orang putra, yaitu Ilham Akbar Habibie dan Thareq Kemal Habibie.²

Sebelumnya ia pernah berilmu di SMAK Dago. Ia belajar teknik mesin di Institut Teknologi Bandung tahun 1954. Pada 1955-1965 ia melanjutkan studi teknik penerbangan, spesialisasi konstruksi pesawat terbang, di RWTH Aachen, Jerman Barat, menerima gelar diplom ingenieur pada 1960 dan gelar doktor ingenieur pada 1965 dengan predikat summa cum laude.³

Habibie pernah bekerja di Messerschmitt-Bölkow-Blohm, sebuah perusahaan penerbangan yang berpusat di Hamburg, Jerman, sehingga mencapai puncak karier sebagai seorang wakil presiden bidang teknologi. Pada tahun 1973, ia kembali ke Indonesia atas permintaan mantan presiden Suharto.

²Bacharuddin Jusuf Habibie, *Habibie & Ainun*, (Jakarta : THC Mandiri, 2010), h. 11

³Bacharuddin Jusuf Habibie, *Habibie & Ainun.....*, h. 40

Ia kemudian menjabat sebagai Menteri Negara Riset dan Teknologi sejak tahun 1978 sampai Maret 1998. Sebelum menjabat sebagai Presiden (21 Mei 1998 - 20 Oktober 1999), B.J. Habibie adalah Wakil Presiden (14 Maret 1998 - 21 Mei 1998) dalam Kabinet Pembangunan VII di bawah Presiden Soeharto.⁴

Beberapa Karya Bacharuddin Jusuf Habibie :

- Proceedings of the International Symposium on Aeronautical Science and Technology of Indonesia / B. J. Habibie; B. Laschka [Editors]. Indonesian Aeronautical and Astronautical Institute; Deutsche Gesellschaft für Luft- und Raumfahrt 1986
- Eine Berechnungsmethode zum Voraussagen des Fortschritts von Rissen unter beliebigen Belastungen und Vergleiche mit entsprechenden Versuchsergebnissen, Presentasi pada Simposium DGLR di Baden-Baden, 11-13 Oktober 1971
- Beitrag zur Temperaturbeanspruchung der orthotropen Kragenscheibe, Disertasi di RWTH Aachen, 1965
- Sophisticated technologies : taking root in developing countries, International journal of technology management : IJTM. - Geneva-Aéroport : Inderscience Enterprises Ltd, 1990
- Einführung in die finite Elementen Methode, Teil 1, Hamburger Flugzeugbau GmbH, 1968

⁴Bacharuddin Jusuf Habibie, *Habibie & Ainun*, (Jakarta : THC Mandiri, 2010), h. 120

- Entwicklung eines Verfahrens zur Bestimmung des Rißfortschritts in Schalenstrukturen, Hamburger Flugzeugbau GmbH, Messerschmitt-Bölkow-Blohm GmbH, 1970
- Entwicklung eines Berechnungsverfahrens zur Bestimmung der Rißfortschrittsgeschwindigkeit an Schalenstrukturen aus Al-Legierungen und Titanium, Hamburger Flugzeugbau GmbH, Messerschmitt-Bölkow-Blohm GmbH, 1969
- *Detik-detik Yang Menentukan - Jalan Panjang Indonesia Menuju Demokrasi*, 2006 (memoir mengenai peristiwa tahun 1998)
- *Habibie dan Ainun*, The Habibie Center Mandiri, 2009 (memori tentang Ainun Habibie)⁵

b) Pembuatan Film Habibie & Ainun

Berawal dari sebuah novel setebal 323 halaman itu menceritakan mulai dari awal pertemuan Habibie dan Ainun, sampai akhirnya Ainun (72) menghembuskan nafas terakhirnya karena komplikasi penyakit pada 22 Mei 2010. Habibie menghitung masa hidup bersama Ainun, sejak menikah pada 12 Mei 1962, selama 48 tahun 10 hari. "Bagi saya pribadi, hikmah menulis buku ini, telah menjadi terapi untuk mengobati kerinduan, rasa tiba-tiba kehilangan oleh seorang yang selama 48 tahun 10 hari berada dalam kehidupan saya," kata Presiden ke-3 RI itu dalam pengantar bukunya yang berjudul *Habibie & Ainun*. Novel yang berisikan biografi BJ. Habibie dengan berbagai perjalanan kehidupan yang beliau alami.

⁵http://id.wikipedia.org/wiki/Bacharuddin_Jusuf_Habibie, tanggal : 3 Juni 2014

Novel yang dipersembahkan khusus dan hadiah untuk almarhumah istri beliau yaitu Hasri Ainun Habibie. Novel ini adalah sarana terapi untuk Habibie yang rindu akan sosok Ainun yang telah berpindah ke dimensi lain. Dalam novel ini Habibie menuliskan berbagai pengalaman rumah tangga, pendidikan, karir serta politiknya. Dimana akan memberikan keteladana dan inspirasi yang mungkin akan berharga dan bermakna bagi masyarakat untuk di petik sari patinya.⁶

Dari novel kemudian direalisasikan Sebagai salah satu karya yang fenomenal milik MD Entertainment yaitu diproduksi film Habibie & Ainun. Sejak rilis perdananya, tanggal 20 Desember 2012 lalu, film Habibie & Ainun sukses menarik perhatian masyarakat Indonesia. Itulah mengapa, Manoj Punjabi selaku produsernya, yang menggawangi Rumah Produksi MD Pictures ini, tak tanggung-tanggung dalam melakukan segala persiapan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk meraih sukses. Tak heran bila biaya produksi dan promosi film Habibie & Ainun ini sampai menghabiskan Rp. 13.000.000.000 (tiga belas miliar rupiah). Sebuah angka yang tidak bisa dianggap sedikit.

Usaha dan kerja kerasnya ternyata tidak sia-sia, sebuah pencapaian yang spektakuler. Bila dalam kurun waktu 3 hari sejak dirilis film ini berhasil meraih 350.000 penonton, maka di hari ke 7 atau hanya dalam 1 minggu film ini meraih 1.030.000 jumlah penonton. Ini rekor

⁶Bacharuddin Jusuf Habibie, *Habibie & Ainun*, (Jakarta : PT. THC Mandiri, 2010)

baru sepanjang sejarah perfilman Indonesia yang meraih jumlah penonton terbanyak dalam waktu tersingkat.

Kini, setelah 1 bulan lebih masa penayangannya, jumlah penonton film *Habibie & Ainun* memasuki angka 4.000.000 (empat juta). Lagi-lagi sebuah peraihan yang tidak bisa dipandang sebelah mata, sekaligus pembuktian bahwa MD Pictures mampu menjadikan film Indonesia menjadi tuan rumah di negerinya sendiri. Sudah saatnya film Indonesia bertandang ke negeri seberang, tidak melulu film asing yang datang ke Indonesia. Hal ini memacu MD Pictures untuk terus menghasilkan karya-karya putra bangsa yang lebih bermutu juga membanggakan.⁷

2. Deskripsi Film *Habibie & Ainun*

a) Profil Film “*Habibie & Ainun*”



⁷<http://www.mdentertainment.com> , Diakses 27 Oktober 2013

| | |
|------------------|--|
| Film | : Habibie & Ainun |
| Sutradara | : Faozan Rizal |
| Produser | : Dhamoo & Manoj Punjabi |
| Penulis Skenario | : Ginatri S. Noer |
| Pemeran | : Reza Rahadian, Bunga Citra Lestari, Tyo Pakusadewo, Vita Mariana, Ratna Riantiarno, Mike Lucock, Hanung Bramantyo. |
| Musik | : Andi Rianto |
| Studio | : MD Pictures |
| Distributor | : MD Pictures |
| Tanggal Rilis | : 20 Desember 2012 |
| Durasi | : 118 menit |
| Bahasa | : Bahasa Indonesia & Bahasa Jerman |

Film ini diangkat dari novel karya Presiden RI ke 3 yaitu Bacharuddin Jusuf Habibie yang berjudul Habibie & Ainun yang diproduksi oleh MD Entertainment. Yang disutradarai oleh Faozan Rizal, seorang sutradara lulusan Institut Kesenian Jakarta (IKJ) dalam bidang Sinematografi. Faozan Rizal bekerja sebagai aktor, penata sinematografi, sutradara film dan mengajar di Fakultas Fotografi, Televisi dan Film Institut Kesenian Jakarta.

Film cerita panjang pertamanya untuk bioskop sebagai sutradara adalah Habibie & Ainun pada tahun 2012, bukan hanya berhasil secara

teknis dan estetika tetapi juga mendulang sukses komersial yang luar biasa. Dalam film *Habibie & Ainun* ini berkisah tentang perjalanan hidup seorang BJ. Habibie beserta Isterinya yang mengandung banyak pesan yang menginspirasi semua orang diantaranya ketulusan cinta, keharmonisan dalam rumah tangga, kegigihan dalam berjuang, serta kejujuran sebagai seorang pemimpin untuk menolak adanya korupsi.

Kisah tentang Presiden ketiga Indonesia dan ibu negara. Kisah tentang Habibie dan Ainun. Rudy Habibie seorang jenius ahli pesawat terbang yang punya mimpi besar: berbakti kepada bangsa Indonesia dengan membuat pesawat terbang untuk menyatukan Indonesia. Sedangkan Ainun adalah seorang dokter muda cerdas lulusan Universitas Indonesia yang dengan jalur karir terbuka lebar untuknya.

Pada tahun 1962, dua kawan SMP ini bertemu lagi di Bandung. Habibie jatuh cinta seketika pada Ainun yang baginya semanis gula. Tapi Ainun, dia tak hanya jatuh cinta, dia percaya pada visi dan mimpi Habibie. Mereka menikah dan terbang ke Jerman. Punya mimpi tak akan pernah mudah. Habibie dan Ainun tahu itu. Cinta mereka terbangun dalam perjalanan mewujudkan mimpi. Dinginnya salju Jerman, pengorbanan, rasa sakit, kesendirian serta godaan harta dan kuasa saat mereka kembali ke Indonesia mengiringi perjalanan dua hidup menjadi satu.

Semua pengorbanan yang dilewati selama menempuh pendidikan di Jerman hingga mendapatkan gelar S3 dalam bidang konstruksi pesawat terbang tidaklah sia – sia. Banyak tawaran pekerjaan yang datang,

Philipina yang mendengar kecerdasan beliau dalam bidang pesawat terbang pun melalui presiden Ferdinand Marcos menawarkan untuk bekerja sama, namun BJ. Habibie menolak tawaran tersebut dan lebih memilih untuk pulang ke Indonesia dengan tujuan memajukan SDM di Indonesia dan mengembangkan negara Indonesia melalui kedirgantaraan dengan membuat industri pesawat terbang produksi dalam negeri yang dapat di *export* ke negara lain. Hal ini sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh BJ. Habibie.

Inilah waktunya mengabdikan untuk Tanah Air ketika BJ. Habibie dipanggil pulang oleh Soeharto yang ketika itu menjabat sebagai Presiden Republik Indonesia. Pada tahun 1976 Soeharto meresmikan industri pesawat terbang yang akan dipimpin oleh BJ. Habibie yang bernama Perseroan Terbatas Industri Pesawat Terbang Nurtanio, yang kemudian berubah menjadi PT. IPTN dan akhirnya menjadi PT DI.

Selain itu BJ Habibie juga diangkat sebagai penasihat Presiden dalam bidang *Advanced Technology* dan Teknologi Penerbangan. Godaan mulai muncul karena kecerdasan beliau banyak pihak yang ingin mengambil ide atau *master plan* dari suatu rencana yang ingin dijalankan. Banyak pihak yang berusaha menghentikan jalan Habibie, akan tetapi Habibie tidak bergeming dan tujuannya hanya ingin memajukan Indonesia dengan karya yang akan dibuatnya dalam bidang penerbangan.

Kesibukan Habibie semakin bertambah, disamping dengan urusan keluarganya yang dikaruniai 2 orang putra yaitu Ilham akbar Habibie

(Mike Lucock) dan Thareq Kemal Habibie (Christoffer Nelwan) dan kesibukan dalam bidang politik, dimana pada tahun 1978 Soeharto (Tio Pakusadewa) memberikan kepercayaan kepada Habibie untuk menjadi Menteri Negara Riset dan Teknologi dalam Kabinet Pembangunan ke – 3.

Dalam menjalankan tugas sebagai seorang Menteri Negara, godaan yang munculpun makin banyak menghampiri. Dari kalangan pengusaha yang ingin memenangkan tender pembuatan pesawat terbang tanpa mengikuti lelang tender. Salah satunya adalah seorang pengusaha yang bernama Sumohadi (Hanung Bramantyo).

Kemunculannya bermula ketika Habibie tengah memberikan paparan mengenai rencananya membangun industri pesawat terbang di Bandung. Ketika berada di dalam kantornya, pengusaha tersebut mengirimkan ajudannya untuk meminta cetak biru pembuatan pesawatnya. Meski disertai ancaman, namun Habibie (Reza Rahardian) menolak. "Siapa yang bisa bertanggung jawab kalau rancangan ini tersebar luas," tanya Habibie seperti yang diperankan oleh Reza. Tidak berhenti sampai di sana, Sumohadi terus berusaha melakukan pendekatan dengan Habibie meski sudah menjabat sebagai menteri. Bahkan, dia memberikan berbagai cinderamata di hari ulang tahunnya berupa dua buah parcel. Diselipkan pula dua arloji emas yang dimasukkan kotak warna biru. Melihat itu, Ainun (Bunga Citra Lestari) menyarankan kepada Habibie untuk mengembalikan barang tersebut. Adegan lantas melompat ketika Habibie

mengembalikan dua arloji itu kepada Sumohadi dan meninggalkannya di ruang kerjanya.

Merasa tidak ditanggapi, Sumohadi kembali menemuinya dengan membawa satu tas koper berisi cek serta uang tunai yang dimasukkan ke dalam amplop warna coklat. Tapi, langkahnya itu pun mendapat penolakan. Kemudian, pengusaha tersebut mengirimkan seorang wanita dengan membawa proposal kepada Habibie. Tanpa melihat, wanita tersebut membuka bajunya di hadapan Habibie yang tengah serius membaca proposal yang dia bawa, namun tindakan itu ternyata terlihat oleh ajudannya dan membawanya keluar.

Merasa dilecehkan, Habibie lantas memarahi Sumohadi. Pengusaha tersebut beralasan tindakannya itu hanya candaan, namun Habibie tidak terima dan meminta dia keluar dari ruang kerjanya.

Adapun simbol – simbol atau makna dari dialog – dialog “Anti Korupsi” di munculkan dalam film ini secara berulang – ulang seperti dalam dialog – dialog sebagai berikut :

(Ketika Habibie tiba – tiba menerima hadiah dua parcel yang diselipkan didalamnya arloji emas dalam kotak warna hijau pada menit ke 00:59:25)

Ajudan : Pak, bu saya menemukan ini (jam tangan emas) di dalam parcel yang baru dikirim, saya takut ada kekeliruan?

Ainun : Semoga tidak sengaja ya pak. Kembalikan saja!

Habibie : ya, tolong di kembalikan besok!

(Keesokan harinya di kantor, Sumohadi menemui Habibie pada menit ke 00:59:45)

Habibie : Pak Hadi saya tidak punya banyak waktu ya?

Sumohadi : oh ya pak, saya bisa mengerti pak.

Habibie : Saya harus segera ke hanggar.

Sumohadi : ya.

Habibie : Ini waktu itu ada yang tertinggal (sambil menyodorkan jam tangan yang dikirim oleh sumohadi).

Sumohadi : oh, ini memang tidak tertinggal, ini memang buat bapak.

Habibie : ya, tapi saya tidak bisa terima.

Sumohadi : Kenapa pak?, memang ini tidak seberapa.

Habibie : Pak Hadi begini, kalau anda ingin mengikuti sesuatu, anda bisa mengajukan pada saya proposal. Kalau anda ingin ikut proyek, ya anda bisa ikut tender.

(Ketika Sumohadi menugaskan seorang wanita cantik untuk mengantarkan proposal pada menit ke 01:01:45)

Wanita : (Sambil mengetuk pintu kantor Habibie) tok...tok...tok

Habibie : ya...

Wanita : Permisi pak Habibie?

Habibie : Ya silahkan masuk!

Wanita : Saya diminta pak Hadi untuk mengantarkan proposal ini?

Habibie : oohh lagi....oohh tapi ini saya sudah lihat.

Wanita : (Sambil mulai merayu Habibie dengan membuka baju tanpa pengetahuan Habibie karena Habibie sedang mempelajari proposalnya).

Ajudan : (Tiba – tiba melihat wanita itu membuka baju, segera ajudan membawanya keluar), Ayo keluar...!

Habibie : Kenapa itu?

Ajudan : Tunggu sebentar pak..?(Sambil membawa wanita itu keluar dari kantor Habibie).

(Ketika Habibie menemui Sumohadi yang bertamu di kantornya dengan membawa satu tas koper berisi cek serta uang tunai yang dimasukkan dalam amplop warna coklat pada menit ke 01:03:15)

Habibie : Anda bisa kasih alasan yang terbaik, kenapa saya tidak persilahkan anda keluar, saya tidak suka dengan cara anda.

Sumohadi : Ok, saya minta maaf. Itu hanya bercanda. Maksud saya jujur saya ingin menawarkan sebuah kerjasama pengadaan bahan pesawat terbang. Saya bisa melihat bahwa program bapak ini akan sukses dan menyumbang pembangunan bangsa Indonesia.

Habibie : Saya juga pernah bilang sama anda, kalau anda mau...anda bisa ikut tender!

Sumohadi : Ok, saya idak mau membuang – buang waktu disini, mungkin anda bisa mempertimbangkan penawaran saya. Silahkan ambil ! (Sambil menyodorkan koper dan cek). Ya mungkin jam tangan kemarin kurang begitu berharga. Tapi uang ini bisa jadi pertimbangan.

Habibie : Silahkan ambil uang ini!

Sumohadi : Pak Habibie saya dapat kontak anda.

Habibie : Saya tidak peduli anda dapat kontak saya dari siapa, memangnya kenapa?

Sumohadi : Sikap anda ini akan membuat beliau marah besar!

Habibie : Silahkan keluar!

Habibie : Keluar..! keluar..!

Sumohadi : Saya hanya peringatkan anda.

Film ini dipenuhi dengan adegan yang memberikan pelajaran yang baik pada para penontonnya sehingga film ini mendapatkan respon yang baik dan antusias dari masyarakat. Pelajaran yang dapat diambil dari film Habibie & Ainun ini adalah ketegasan seorang menteri negara yang menolak gratifikasi yang berupa materi dan wanita yang datang menghampirinya. Namun Habibie menolak dengan tegas hal tersebut karena meyakini hal itu termasuk perbuatan korupsi yang melanggar peraturan negara serta perbuatan yang di haramkan oleh agama Islam.

Terkait dengan pemeran – pemeran dalam film Habibie & Ainun adapun sifat – sifat sebagai berikut :

- Reza Rahradian sebagai Habibie adalah seorang tokoh lelaki yang jenius, cerdas, bertanggung jawab, sangat mencintai isterinya (Ainun), sederhana, tegas serta disisi lain dia harus menghadapi godaan berupa hadiah yang termasuk

dalam gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya sebagai menteri

- Bunga Citra Lestari sebagai Ainun seorang tokoh perempuan yang setia mendampingi Habibie dalam kondisi apapun, mendukung segala kegiatan yang dilakukan Habibie, penuh kesabaran, tidak mudah mengeluh menghadapi penyakit kanker ovarium stadium akhir dan sangat mencintai suaminya.
- Sumohadi seorang pengusaha besi yang memiliki hati jahat, ingin menang sendiri, licik dengan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan hal yang diinginkannya.

b) Profil Aktor dan Aktris Film “Habibie & Ainun”

Sederet aktor dan aktris ternama ibu kota turut mengasah kemampuan berakting mereka dalam Film Habibie & Ainun, para aktris dan aktor terkenal Indonesia sukses memerankan tokoh dalam film Habibie & Ainun. Terdapat banyak pujian dan penghargaan yang di dapat oleh para pemain Habibie & Ainun. Para pemain film Habibie & Ainun antara lain : Reza Rahardian sebagai Habibie, Bunga Citra Lestari sebagai Ainun, Hanung Bramantyo sebagai Sumohadi. Dan mmereka semuamemang sudh tidak asinng lagi dalam dunia perfilman Indonesia.

a. Reza Rahradian sebagai BJ. Habibie



Nama : Reza Rahadian Matulesy

Tanggal Lahir : 5 Maret 1987

Pekerjaan : Model & Aktor

Agama : Islam

Ayah : Rahim

Ibu : Pratini Widantini Matulesy

Reza Rahadian Matulesy atau yang kerap di sapa Reza Rahadian adalah aktor berkebangsaan Indonesia yang mengawali karier sebagai model.

Sebelumnya, Reza berhasil meraih juara Favorite Top Guest majalah Aneka Yess! tahun 2004. Karier dari Reza semakin menanjak dengan bermain dalam film layar lebar *Film Horor*. Lewat film *Perempuan Berkalung Sorban*, ia meraih Piala Citra 2009 untuk kategori Pemeran Pendukung Pria Terbaik. Pada tahun berikutnya, ia juga meraih Piala Citra untuk kategori pemeran Utama Pria Terbaik lewat film *3 Hati Dua Dunia, Satu Cinta*. Pada tahun 2013, Reza berhasil meraih Piala Layar Emas IMA untuk kategori Pemeran Utama Pria Terfavorit difilm *Habibie & Ainun*.

Reza Rahadian Matulesy adalah aktor sekaligus model kebangsaan Indonesia anak dari pasangan bapak Rahim dan ibu Pratiwi Widantini Matulesy, nama Rahadian adalah gabungan dari

nama orangtuanya yang artinya anak buah hati dari Rahim dan Dian. Masa kecilnya di habiskan di 3 kota. Bersama Ibu, sejak tinggal di rumah nenek di bilangan Gadog Bogor. Namun, Orangtuanya telah berpisah sejak ia menginjak usia 6 bulan.⁸

Beberapa penghargaan yang pernah diraih oleh Reza Rahadian :

- Festival Film Indonesia 2009: Pemeran Pendukung Pria Terbaik Perempuan Berkalung Sorban
- Festival Film Indonesia 2010: Pemeran Utama Pria Terbaik 3 Hati Dua Dunia, Satu Cinta
- Festival Film Bandung 2009: Pemeran Utama Pria Terbaik Emak Ingin Naik Haji
- Indonesian Movie Awards 2009: Pemeran Pendukung Pria Terbaik Perempuan Berkalung Sorban
- Indonesian Movie Awards 2010: Pemeran Utama Pria Terbaik 3 Hati Dua Dunia, Satu Cinta
- Indonesian Movie Awards 2013: Pemeran Utama Pria Favorite 2013 Habibie & Ainun

Beberapa Film yang dibintangi oleh Reza Rahadian :

- *Film Horor* (2007)
- *Pulau Hantu 2* (2008)
- *Perempuan Berkalung Sorban* (2009)

⁸<http://kapan.lagi.com/selebritis>. Diakses tanggal 3 Juni 2014

- *Kirun + Adul* (2009)
- *Queen Bee* (2009)
- *Perjaka Terakhir* (2009)
- *Emak Ingin Naik Haji* (2009)
- *Hari Untuk Amanda* (2010)
- *Alangkah Lucunya (Negeri Ini)* (2010)
- *3 Hati Dua Dunia, Satu Cinta* (2010)
- *Love Story* (2011)
- *Tanda Tanya* (2011)
- *Jakarta Maghrib* (2011)
- *Hafalan Shalat Delisa* (2011)
- *Brokenhearts* (2012)
- *Perahu Kertas* (2012)
- *Test Pack* (2012)
- *Perahu Kertas 2* (2012)
- *Habibie & Ainun* (2012)
- *Finding Srimulat* (2013)
- *Wanita Tetap Wanita* (2013)
- *Tenggelamnya Kapal Van der Wijck* (2013)
- *Ketika Tuhan Jatuh Cinta* (2014)
- *Pendekar Tongkat Emas* (2014)⁹

⁹<http://kapan.lagi.com/selebritis>.Diakses tanggal 3 Juni 2014

b. Bunga Citra Lestari sebagai Hasri Ainun Habibie



Nama : Bunga Citra

Lahir : Jakarta, 22 Maret 1983

Ayah : Muchlis Rusli

Ibu : Emmy Syarif

Pekerjaan : Aktris & Penyanyi

Agama : Islam

BCL menikah dengan Ashraf Sinclair tahun 2008, seorang aktor asal Malaysia.. Tepat pada Sabtu (08/11/08) Bunga dipinang Ashraf Sinclair. Dua selebritis beda bangsa ini menikah di Masjid Al Bina, Senayan, Jakarta Selatan

Kebahagiaan akhirnya datang pada pasangan Ashraf Sinclair - Bunga Citra Lestari (BCL). Pada tanggal 22 September 2010 Sekitar pukul 14.00 WIB BCL telah melahirkan bayi laki-laki yang diberi nama Noah Sinclair, di Rumah Sakit Brawijaya Jakarta Selatan.

Beberapa Penghargaan yang pernah diraih Bunga Citra Lestari :

- SCTV Music Awards 2006 : Album penyanyi Solo Ngetop
- Editor's Choice Award 2007 : The Sensational Artist
- Anugerah Musik Indonesia 2008 : Karya Produksi Kolaborasi Terbaik (Duet dengan Ari Lasso)
- Anugerah Planet Musik 2009 : Artis Wanita Terbaik

- Indonesian Movie Awards 2013 : Sountrack Terfavorit
- Indonesian Movie Awards 2013 : Artis Solo Wanita Terbaik (Pop)
- Anugerah Musik Indonesia 2013 : Karya Produksi Terbaik (Dance/Dance Electronic)
- Anugerah Musik Indonesia 2013 : Karya Produksi Terbaik (Film Ost.)¹⁰

Film yang pernah dibintangi oleh Bunga citra Lestari :

- Cinta Pertama (2006)
- Kangen (2007)
- Ada Kamu, Aku Ada (2008)
- Saus Kacang (2008)
- Habibie & Ainun (2012)¹¹

c. Hanung Bramantyo sebagai Sumohadi



Istri :

Nama : Setiawan Hanung Bramantyo

Lahir : Yogyakarta, 1 Oktober 1975

Pekerjaan : Sutradara & Aktor

Zaskia Adya Mecca

¹⁰[http://kapan.lagi.com/selebritis.Diaksestanggal 3 Juni 2014](http://kapan.lagi.com/selebritis.Diaksestanggal%203%20Juni%202014)

¹¹[http://kapan.lagi.com/selebritis.Diaksestanggal 3 Juni 2014](http://kapan.lagi.com/selebritis.Diaksestanggal%203%20Juni%202014)

Dalam *Festival Film Indonesia (FFI) 2005*, Hanung terpilih sebagai sutradara terbaik lewat filmnya, *BROWNIES* untuk Piala Citra - film layar lebar. Dirinya juga dinominasikan sebagai sutradara terbaik untuk film cerita lepas, lewat *SAYEKTI DAN HANAFI*, namun dirinya kemudian dikalahkan oleh sutradara Guntur Soehardjanto.

Hanung sendiri pernah kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia namun tidak diselesaikannya. Berikutnya pindah mempelajari dunia film di Jurusan Film Fakultas Film dan Televisi Institut Kesenian Jakarta.

Penghargaan yang pernah diraih oleh Hanung Bramantyo :

- Sutradara terbaik Festival Film Indonesia lewat film *Get Married*, 2007
- Sutradara terbaik Festival Film Indonesia lewat film *Brownies*, 2005¹²

Film yang di Sutradarai oleh Hanung Bramantyo :

- *Topeng Kekasih* (2000)
- *Gelas-gelas Berdenting* (2001)
- *When ...* (2003) - (film pendek)
- *Brownies* (2004)
- *Catatan Akhir Sekolah* (2005)
- *Jomblo* (2006)

¹²<http://kapan.lagi.com/selebritis>.Diaksestanggal 3 Juni 2014

- *Lentera Merah*
- *Kamulah Satu-Satunya* (2007)
- *Legenda Sundel Bolong*
- *Get Married*
- *Ayat-Ayat Cinta* (2008)
- *Doa Yang Mengancam*
- *Perempuan Berkalung Sorban* (2009)
- *JK* - (film pendek)
- *Get Married 2*
- *Menebus Impian* (2010)
- *Sang Pencerah*
- ? (2011)
- *Tendangan dari Langit*
- *Perahu Kertas* (2012)
- *Perahu Kertas 2*
- *Cinta Tapi Beda*
- *Gending Sriwijaya* (2013)
- *Soekarno: Indonesia Merdeka*

Film yang pernah dibintangi oleh Hanung Bramantyo :

- *Jomblo* (2006) - sebagai koki
- *Lentera Merah* (2006) - sebagai Dewan Alumni 65
- *Get Married 2* (2009) - sebagai pemarkir mobil
- *Get Married 3* (2011) - sebagai orang buta

- *Perahu Kertas* (2012) - sebagai tamu di pameran lukisan Galeri Warsita
- *Habibie & Ainun* (2012) - sebagai Sumohadi
- *Slank Nggak Ada Matinya* (2013) - sebagai Pak Teguh¹³


B. Penyajian Data

Film *Habibie & Ainun* adalah film drama yang bergenre romantis, perjuangan kehidupan yang mengisahkan gerakan anti korupsi yang dilakukan oleh Habibie, berupa penolakan terhadap gratifikasi yang diberikan kepadanya oleh pengusaha besi yang bernama Sumohadi. Baik itu gratifikasi berupa parcel, jam tangan, uang tunai, cek serta seorang wanita cantik yang dirugaskan untuk meluluhkan hati seorang Habibie. Kekuatan dalam film ini adalah ketulusan cinta, keharmonisan, pengorbanan, kepercayaan, kejujuran dan anti korupsi yang memberikan makna tersendiri karena didalamnya mengandung pesan dakwah. Dan peneliti memfokuskan penelitian pada dakwah dalam dialog “anti korupsi”. Pesan anti korupsi tergambar dari beberapa adegan dan dialog dalam film yang ditangkap oleh peneliti untuk dikaji lebih mendalam serta disajikan, agar tanda dan makna anti korupsi dapat terlihat dengan jelas. Dari penyajian data yang disajikan akan terlihat sikap anti korupsi dalam hal ini gratifikasi yang ditunjukkan oleh Habibie. Dibutuhkan suatu ketelitian untuk menentukan gambar dan dialog yang menunjukkan makna anti korupsi, maka peneliti memilah dan memilih beberapa gambar dan dialog dari keseluruhan yang terdapat dalam film *Habibie & Ainun* dan hanya adegan serta dialog yang menunjukkan makna anti

¹³<http://kapan.lagi.com/selebritis>. Diakses tanggal 3 Juni 2014

korupsilah yang disajikan oleh peneliti. Dan berikut ini adalah gambar – gambar dan dialog – dialog yang menggambarkan pesan dakwah yang peneliti angkat dalam skripsi ini.

Tabel 2.1


| <i>Signifier</i> (Penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
|--|--|
|  | <p>Seorang menteri (Habibie) yang mengembalikan hadiah berupa jam tangan emas yang diterimanya yang merupakan sebuah bentuk gratifikasi. Dan pengembalian hadiah jam tangan tersebut atas saran isterinya (Ainun).</p> |
| <i>Denotative Sign</i> (Tanda Denotatif) | |
| <p>Dengan menolak dan mengembalikan hadiah jam tangan tersebut, serta memerintahkan ajudan untuk mengembalikannya besok.</p> | |

| <i>Signifier</i> (Penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
|---|---|
| <p>Dari raut wajah Habibie dan Ainun menggambarkan rasa penolakan</p> | <p>Rasa kaget Habibie dan Ainun ketika melihat ada hadiah jam tangan emas</p> |

| | |
|---|--|
| <p>secara tegas terhadap hadiah yang diterima oleh Habibie serta ketidaksukaan terhadap hadiah yang dikirimkan oleh Sumohadi untuk Habibie.</p> | <p>yang dikirimkan kepada Habibie. Untuk menegakkan kejujuran dan penolakan terhadap gratifikasi maka Ainun memerintahkan Habibie untuk mengembalikan hadiah jam tangan tersebut. Karena ini merupakan sebuah ujian dari Allah SWT untuk hambanya yang menjabat sebagai menteri agar tidak menerima segala bentuk korupsi.</p> |
| <p><i>Denotative Sign</i> (Tanda Denotatif)</p> | |
| <p>Rasa Tegas dalam menegakkan kebenaran</p> | |

Pesan yang dapat peneliti ambil terdapat dari gambar di atas bahwasanya Habibie dan Ainun diuji keteguhan imannya oleh Allah SWT dalam menegakkan kebenaran dengan cara mengembalikan hadiah berupa jam tangan emas yang merupakan tindak pidana gratifikasi. Yang tidak dibenarkan oleh hukum yang berlaku di Indonesia serta perbuatan yang di haramkan oleh agama Islam. Ketegasan sikap yang ditunjukkan merupakan salah satu bentuk penolakan terhadap praktek gratifikasi yang dalam hal ini termasuk tindak pidana korupsi.

Tabel 2.2

| <i>Signifier</i> (Penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
|---|--|
|  | Salah satu bentuk Gratifikasi yang dikirimkan Sumohadi kepada Habibie yang berupa jam tangan emas untuk meluluhkan hati Habibie agar mau membantu Sumohadi memenangkan perusahaannya dalam lelang tender yang dipimpin oleh Habibie. |
| <i>Denotative Sign</i> (Tanda Denotatif) | |
| Gratifikasi | |

| <i>Signifier</i> (Penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
|--|---|
| Sepasang jam tangan emas yang dikirimkan oleh Sumohadi kepada Habibie adalah salah satu upaya Sumohadi untuk merayu Habibie agar mau memebantunya. | Hadiah yang diberikan Sumhadi kepada habibie yang berupa jam tangan emas menandakan bahwa Sumohadi ingin merayu Habibie agar habibie mau membantunya memenangkan tender tanpa mengajukan proposal. Istilah lainnya adalah peremberian gratifikasi kepada Habibie agar keinginan Sumohadi untuk memenangkan tender |

| | |
|--|--|
| | tanpa mengajukan proposal bisa terwujud dan tercapai dengan mudah. |
| <i>Denotative Sign</i> (Tanda Denotatif) | |
| Gratifikasi | |

Pesan yang terdapat pada gambar di atas bahwasanya Sumohadi benar – benar memberikan hadiah kepada Habibie dimana hadiah tersebut merupakan bentuk gratifikasi karena pada saat itu Habibie sedang menjabat sebagai aparat negara yaitu MENRISTEK dan seorang pemimpin tender.

Tabel 2.3

| <i>Signifier</i> (Penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
|---|---|
|  | Begitu kagetnya Habibie ketika menerima kiriman hadiah dari Sumohadi. Dan ketika Sumohadi menemui Habibie di kantornya, Habibie menyampaikan rasa ketidaksukaan dengan cara yang dilakukan Sumohadi yang berusaha memberikan gratifikasi kepadanya, supaya Habibie bersedia memenangkan perusahaan milik Sumohadi dalam tender pengadaan bahan pesawat terbang. |
| <i>Denotative Sign</i> (Tanda Denotatif) | |

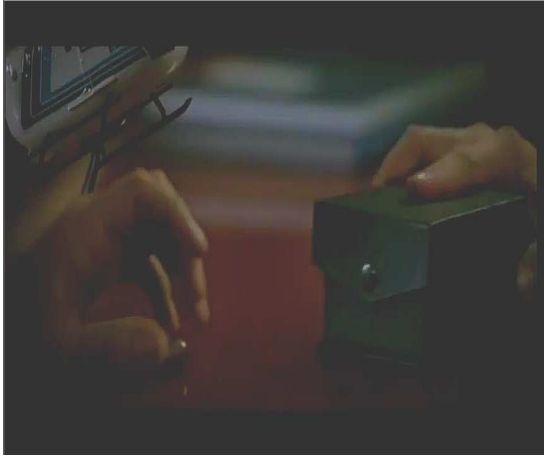
Raut wajah yang menunjukkan ketidaksukaan terhadap cara yang dilakukan Sumohadi. Dan bersikap tegas dengan menolak pemberian dari Sumohadi yang berupa parcel dan jam tangan emas.

| <i>Signifier</i> (Penanda) | <i>Signified</i> (Penanda) |
|---|--|
| <p>Bagi Habibie pemberian gratifikasi yang di berikan oleh Sumohadi kepadanya merupakan perbuatan yang tidak sesuai dengan perintah agama serta melanggar hukum. Oleh karena itu Habibie dengan tegas segera menolak dan mengembalikan hadiah yang diberikan oleh Sumohadi kepadanya.</p> | <p>Habibie menganggap bahwa menjadi seorang pemimpin harus tegas dalam mengambil sikap, terlebih ketika ada pihak yang berusaha menggoyahkan imannya dengan memberikan sebuah hadiah dengan tujuan yang tidak baik. Ketegasan itu di tunjukkan dengan segera memberikan gratifikasi yang di terimanya kepada Sumohadi.</p> |
| <i>Denotative Sign</i> (Tanda Denotatif) | |
| Rasa Ketegasan | |

Pesan yang peneliti ambil dari gambar diatas bahwasanya Habibie dengan tegas menolak pemberian hadiah yang diberikan Sumohadi kepadanya yang berupa parcel dan jam tangan emas. Penolakan itu langsung disampaikan oleh Habibie ketika Sumohadi berkunjung di kantornya. Meskipun Sumohadi tetap berusaha merayu Habibie agar mau menerima hadiah yang diberikan kepadanya,

akan tetapi sekali lagi Habibie tetap kukuh pada pendiriannya untuk menolak hadiah yang diberikan dan menyampaikan kepada Sumohadi agar tidak berusaha melakukan hal yang tidak baik untuk memenangkan tender. Dan jika ingin mengikuti tender harus mengikuti prosedur dengan menyerahkan proposal.

Tabel 2.4


| <i>Signifier</i> (Penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
|--|---|
|  | Habibie mengembalikan hadiah yang dikirimkan oleh Sumohadi kepadanya. Dengan menyodorkan hadiah jam tangan kepada Sumohadi secara tegas, ketika Sumohadi menemui Habibie dikantornya. |
| <i>Denotative Sign</i> (Tanda Denotatif) | |
| Anti Korupsi | |

| <i>Signifier</i> (Penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
|--|---|
| Sepasang jam tangan emas yang dikirimkan oleh Sumohadi kepada Habibie, langsung dikembalikan oleh Habibie kepada pengirimnya yakni Sumohadi. Ketika Sumohadi | Hadiah berupa jam tangan dan parcel yang dikirimkan oleh Sumohadi kepada Habibie itu jelas merupakan salah satu upaya yang di lakukan oleh sumohadi untuk mearyu Habibie agar mau |

| | |
|---|--|
| <p>menemui Habibie dikantornya guna menanyakan apakah hadiahnya sudah diterima.</p> | <p>membantunya memenangkan tender tanpa pengajuan proposal terlebih dahulu. Dan perbuatan tersebut adalah upaya pemberian gratifikasi terhadap seorang menristek yang saat itu dijabat oleh Habibie. Akan tetapi Habibie langsung menolak dengan mengembalikan hadiah jam tangan yang diberikan kepadanya.</p> |
| <p><i>Denotative Sign</i> (Tanda Denotatif)</p> | |
| <p>Anti Korupsi</p> | |

Pesan yang terdapat pada gambar diatas bahwasanya Sumohadi berniat memberikan gratifikasi kepada Habibie dengan memberikan beberapa hadiah salah satu diantaranya adalah jam tangan emas. Akan tetapi penolakan yang dilakukan Habibie yang berupa pengembalian hadiah yang diterimanya menunjukkan bahwa Habibie tidak mendukung adanya praktek korupsi, dalam hal ini adalah gratifikasi. Habibie jelas menolak dan menunjukkan sikap anti korupsi ketika segera mengembalikan hadiah jam tangan yang diterimanya.


Tabel 2.5

| <i>Signifier</i> (Penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
|--|---|
|  | <p>Sumohadi tidak menyerah untuk merayu Habibie agar memenangkan perusahaannya dalam tender, setelah parcel dan jam tangan dikembalikan. Sumohadi berusaha mengirimkan seorang wanita cantik untuk menyerahkan proposal kepada Habibie. Sumohadi mengirimkan seorang wanita yang bertubuh seksi untuk merayu Habibie.</p> |
| <i>Denotative Sign</i> (Tanda Denotatif) | |
| <p>Raut wajah Habibie yang kaget dengan utusan dari Sumohadi adalah seorang wanita cantik untuk berusaha merayunya. Ternyata Sumohadi tidak menyerah untuk berusaha merayu Habibie dalam memenangkan tender.</p> | |
| <i>Signifier</i> (Penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
| <p>Usaha yang dilakukan Sumohadi untuk merayu Habibie agar membantunya memenangkan tender</p> | <p>Sumohadi mengerti bahwa untuk merayu seorang Habibie yang memiliki keteguhan hati dan rasa penuh tanggung</p> |

| | |
|--|---|
| tidak berhenti pada mengirimkan prsel dan jam tangan saja melainkan mngirimkan seorang wanita cantik, untuk mengirimkan proposal dan sekaligus merayu Habibie. | jawab serta amanah terhadap tugas yang di embannya itu tidak mudah. Hal ini membuat Sumohadi menghalalkan segala cara untuk bisa merayu Habibie agar bisa menang dalam tender yang dipimpin oleh Habibie. |
| <i>Denotative Sign</i> (Tanda Denotatif) | |
| Rasa kaget yang di tunjukkan oleh Habibie terhadap cara Sumohadi. | |

Pesan yang terdapat pada gambar di atas bahwsanya meskipun Sumohadi berusaha meluluhkan hati Habibie. Tetapi Habibie teguh pada pendiriannya. Meskipun Habibie kaget dengan sikap Sumohadi yang berusaha menghalalkan segala cara untuk memenangkan tender, yang awalnya mengirimkan jam tangan, ketika gagal cara yang selanjutnya adalah mengutus seorang wanita cantik untuk mengantarkan proposal

Tabel 2.6

| <i>Signifier</i> (Penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
|---|---|
|  | Habibie marah dengan cara yang dilakukan oleh Sumohadi. Karena cara yang dilakukan sangat menghina dan merendahkan martabat Habibie sebagai seorang menteri. Dengan mengirimkan seorang wanita cantik yang melakukan perbuatan yang tidak |


| | |
|--|---|
| | pantas di kantor habibie yaitu merayu dengan cara memperlihatkan tubuh wanita tersebut dengan membuka baju. |
| <i>Denotative Sign</i> (Tanda Denotatif) | |
| Dengan wajah yang menunjukkan kemarahan dengan cara yang dilakukan oleh Sumohadi yang sudah kelewat batas, Habibie merasa di hina dengan perbuatan Sumohadi kepadanya. | |

| <i>Signifier</i> (Penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
|---|---|
| Kemarahan Habibie terhadap perbuatan Sumohadi yang keewat batas dengan mengirim seorang wanita cantik ke kantornya. | Kemarahan itu merupakan hal yang wajar ketika seorang pemimpin yang benar – benar mengemban amanah dengan baik berusaha di rayu dengan kehadiran wanita cantik. Yang hal itu merupakan perbuatan yang menghina habibie sebagai seorang menteri sekaligus pimpinan tender. |
| <i>Denotative Sign</i> (Tanda Denotatif) | |
| Rasa Marah | |

Pesan yang terdapat pada gambar di atas bahwasanya sikap marah yang di tunjukkan oleh Habibie iitu sangatlah wajar. Karena memang cara yang di lakukan oleh Sumohadi sudah melampaui batas yaitu dengan mengirimkan wanita

cantik di kantornya untuk berusaha merayunya. Apalagi Habibie berusaha menjaga amanah yang di embannya sebagai seorang menteri dan pimpinan tender , maka rasa marah tersebut merupakan bentuk rasa perlawanan serta ketidaksukaan terhadap cara yang dilakukan oleh Sumohadi kepadanya.

Tabel 2.7


| <i>Signifier (Penanda)</i> | <i>Signified(Petanda)</i> |
|--|---|
|  | <p>Sumohadi mendatangi Habibie kembali dikantornya, ketika parsel dan jam tangan serta seorang wanita cantik tidak berhasil merayu Habibie. Sekarang Sumohadi berusaha merayu Habibie dengan memberikan Uang tunai serta sebuah cek kosong. Dimana cek itu bisa ditulis dengan nominal yang di kehendaki.</p> |
| <i>Denotative Sign (Tanda Denotatif)</i> | |

Raut wajah Sumohadi yang menunjukkan sikap berharap agar Habibie mau menerima semua hadiah yang diberikannya dengan maksud agar Habibie mau memenangkan perusahaan yang dipimpin oleh Sumohadi tanpa mengikuti tender. Oleh karena itu Sumohadi terus memberikan gratifikasi kepada Habibie.

| <i>Signifier</i> (Penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
|--|--|
| Sumohadi kembali memberikan hadiah kepada Habibie berupa uang tunai dan sebuah cek kosong. | Uang Tunai dan cek Kosong yang diberikan Sumohadi kepada Habibie itu tetap mempunyai maksud untuk merayu Habibie, agar Habibie membantu Sumohadi memenangkan tender. |
| <i>Denotative Sign</i> (Tanda Denotatif) | |
| Pemberian Gratifikasi kepada seorang menteri | |


Pesan yang terdapat pada gambar di atas bahwasanya Sumohadi tetap berusaha merayu Habibie dengan memberikan gratifikasi kepadanya. Untuk kali ini gratifikasi yang diberikan berupa uang tunai dan cek kosong. Hal ini dilakukan agar perusahaannya memenangkan tender yang di pimpin oleh Habibie. Padahal sejak awal Habibie sudah menolak semua pemberian yang diberikan oleh Sumohadi. Sikap Habibie itulah yang menunjukkan beliau benar – benar amanah dalam mengemban tugasnya sebagai seorang menteri dan seorang pimpinan tender.

Tabel 2.8

| <i>Signifier</i> (Penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
|---|---|
|  | Habibie dengan tegas segera menutup koper yang berisikan uang tunai yang diberikan oleh Sumohadi kepadanya. Dan segera mengembalikan koper tersebut. |
| <i>Denotative Sign</i> (Tanda Denotatif) | |
| Anti Korupsi | |
| <i>Signifier</i> (Penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
| Ketika Habibie disodorkan dengan koper yang berisikan uang tunai dan selembarnya kosong, oleh sumohadi. Dengan raut wajah yang menunjukkan ketersinggungan dan marah dengan sikap sumohadi yang berniat memberikan gratifikasi kepadanya. Maka Habibie langsung mengembalikannya dengan segera menutup koper dan memberikannya kembali kepada Sumohadi. | Sikap Habibie yang segera menutup koper dan mengembalikan uang tunai dan cek kosong tersebut merupakan salah satu bentuk perang terhadap korupsi. Dimana Habibie dengan tegas menolak agannya praktek gratifikasi yang diberikan kepadanya. |
| <i>Denotative Sign</i> (Tanda Denotatif) | |
| Anti Korupsi | |

Pesan yang terdapat pada gambar diatas bahwasanya ketegasan dalam mengambil sikap, serta tanggungjawab dalam menjalankan tugas serta amanah dalam mengemban tugas yang diberikan kepadanya, itu memang sangatlah penting. Habibie tidak terpengaruh sedikitpun dengan tawaran yang diberikan oleh Sumohadi. Habibie tetap pada keputusannya yaitu menutup koper pemberian Sumohadi yang menunjukkan anti korupsi.

Tabel 2.9

| <i>Signifier (Penanda)</i> | <i>Signified(Petanda)</i> |
|--|---|
|  | <p>Habibie dengan tegas menolak dan memberikan ultimatum kepada Sumohadi agar tidak menghalalkan berbagai cara dengan memberikan gratifikasi yang sudah jelas melanggar agama dan hukum. Akan tetapi dengan jalan yang sesuai dengan aturan yaitu dengan mengikuti tender dengan mengajukan proposal.</p> |
| <i>Denotative Sign (Tanda Denotatif)</i> | |
| <p>Sikap tegas Habibie untuk menolak semua pemberian Sumohadi dengan mengusir Sumohadi dari kantornya.</p> | |

| <i>Signifier</i> (Penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
|---|---|
| Habibie yang dengan tegas mengusir Sumohadi agar keluar dari kantornya. Itu terjadi karena cara yang dilakukan oleh Sumohadi untuk memenangkan tender adalah dengan memberikan gratifikasi kepada Habibie. Dan Habibie tidak menyukai cara yang dilakukan oleh Sumohadi. Oleh sebab itu Habibie marah dan langsung mengusir Sumohadi agar segera keluar dari kantornya. | Sikap yang ditunjukkan Habibie dengan mengusir Sumohadi dengan nada bicara yang sangat keras, itu menunjukkan bahwa Habibie sudah muak dengan apa yang dilakukan oleh Sumohadi. Kemarahan Habibie yang sudah memuncak dengan semua gratifikasi yang diberikan kepadanya. Membuat Habibie mengusir Sumohadi yang berarti bahwa Habibie menolak adanya praktek korupsi. |
| <i>Denotative Sign</i> (Tanda Denotatif) | |
| Rasa Ketegasan Habibie dalam menegakkan kebenaran dan kejujuran. | |

Pesan yang terdapat pada gambar diatas bahwasanya Habibie memiliki sikap yang tegas dan berpendirian teguh serta menjaga amanah dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Jadi ketika muncul godaan yang berupa hadiah yang diberikan oleh Sumohadi. Maka sikap yang diambil oleh Habibie adalah sikap tegas untuk menolak adanya praktek gratifikasi yang terjadi kepadanya.

Dari gambar – gambar dan dialog diata bahwasannya gratifikasi memanglah salah satu perbuatan yang melanggar aturan agama dan aturan yang berlaku di Indonesia. Larangan terhadap seseorang yang memberikan hadiah

terhadap seorang yang menjabat sebagai aparat negara dengan maksud dan tujuan tertentu itu termasuk dalam perbuatan gratifikasi. Hal ini tertera dalam Undang – undang RI Nomor 31 Tahun 1999 Juncto Undang – undang RI Nomor 20 Tahun 2001. Sikap Habibie yang menolak dengan tegas adanya gratifikasi yang diberikan kepadanya menunjukkan sikap anti korupsi. Karena Habibie tidak membenarkan praktek gratifikasi yang jelas telah melanggar aturan agama dan pemerintah.

Pengambilan gambar diluar negeri yaitu di Jerman dan di Indonesia membuat cerita dalam film ini menjadi sangat real dan pesan anti korupsi yang ingin ditonjolkan menjadi sangatlah jelas.

Di dalam Habibie & Ainun ini banyak sekali unsur – unsur dakwah yang dapat kita ambil hikmahnya. Seperti Sikap tegas ketika menolak hal yang memang perbuatan yang melanggar aturan baik agama ataupun negara yaitu gratifikasi, mengemban amanah dan tanggung jawab dengan baik, serta tidak mudah terpengaruh dengan segala rayuan dan godaan yang datang menghampiri dan berani mengakkan kebenaran dan kejujuran dengan sikap anti korupsi.

C. Analisis Data

1) Analisa Berdasarkan Metode

Dalam bab ini, peneliti akan menjelaskan temuan – temuan dari hasil penelitian. Temuan – temuan ini terkait dari rumusan masalah makna anti korupsi dalam Film Habibie & Ainun. Dengan analisis semiotik sosial ada tiga unsur yang menjadi perhatian penafsiran teks secara kontekstual yaitu :

a) *Medan Wacana* (Apa yang dibicarakan) : Dalam hal yang dibicarakan oleh peneliti adalah film drama yang berjudul *Habibie & Ainun* yang menceritakan tentang perjalanan seorang BJ. Habibie yang penuh dengan lika – liku baik dalam asmara, keluarga, dan pekerjaan. Dimana peneliti fokus pada masalah anti korupsi yang ditonjolkan pada beberapa adegan dalam film *Habibie & Ainun*. Dimana ketika Habibie menjabat sebagai seorang MENRISTEK, beliau mendapat ujian dari Allah yang berupa godaan duniawi. Godaan tersebut sangat kencang menerpa perjalanan karir Habibie sebagai seorang menteri. Akan tetapi godaan tersebut berhasil ditolak oleh Habibie. Penolakan yang dilakukan Habibie menunjukkan bahwa Habibie tidak mendukung adanya praktek korupsi. Sesuai dengan beberapa dialog dibawah ini :

(Ketika Habibie tiba – tiba menerima hadiah dua parcel yang diselipkan didalamnya arloji emas dalam kotak warna hijau pada menit ke 00:59:25)

Ajudan : Pak, bu saya menemukan ini (jam tangan emas) di dalam parcel yang baru dikirim, saya takut ada kekeliruan?

Ainun : Semoga tidak sengaja ya pak. Kembalikan saja!

Habibie : ya, tolong di kembalikan besok!

(Keesokan harinya di kantor, Sumohadi menemui Habibie pada menit ke 00:59:45)

Habibie : Pak Hadi saya tidak punya banyak waktu ya?

Sumohadi : oh ya pak, saya bisa mengerti pak.

Habibie : Saya harus segera ke hanggar.

Sumohadi : ya.

Habibie : Ini waktu itu ada yang tertinggal (sambil menyodorkan jam tangan yang dikirim oleh sumohadi).

Sumohadi : oh, ini memang tidak tertinggal, ini memang buat bapak.

Habibie : ya, tapi saya tidak bisa terima.

Sumohadi : Kenapa pak?, memang ini tidak seberapa.

Habibie : Pak Hadi begini, kalau anda ingin mengikuti sesuatu, anda bisa mengajukan pada saya proposal. Kalau anda ingin ikut proyek, ya anda bisa ikut tender.

(Ketika Sumohadi menugaskan seorang wanita cantik untuk mengantarkan proposal pada menit ke 01:01:45)

Wanita : (Sambil mengetuk pintu kantor Habibie) tok...tok...tok

Habibie : ya...

Wanita : Permisi pak Habibie?

Habibie : Ya silahkan masuk!

Wanita : Saya diminta pak Hadi untuk mengantarkan proposal ini?

Habibie : oohh lagi....oohh tapi ini saya sudah lihat.

Wanita : (Sambil mulai merayu Habibie dengan membuka baju tanpa pengetahuan Habibie karena Habibie sedang mempelajari proposalnya).

Ajudan : (Tiba – tiba melihat wanita itu membuka baju, segera ajudan membawanya keluar), Ayo keluar...!

Habibie : Kenapa itu?

Ajudan : Tunggu sebentar pak..?(Sambil membawa wanita itu keluar dari kantor Habibie).

(Ketika Habibie menemui Sumohadi yang bertamu di kantornya dengan membawa satu tas koper berisi cek serta uang tunai yang dimasukkan dalam amplop warna coklat pada menit ke 01:03:15)

Habibie : Anda bisa kasih alasan yang terbaik, kenapa saya tidak persilahkan anda keluar, saya tidak suka dengan cara anda.

Sumohadi : Ok, saya minta maaf. Itu hanya bercanda. Maksud saya jujur saya ingin menawarkan sebuah kerjasama pengadaan bahan pesawat terbang. Saya bisa melihat bahwa program bapak ini akan sukses dan menyumbang pembangunan bangsa Indonesia.

Habibie : Saya juga pernah bilang sama anda, kalau anda mau...anda bisa ikut tender!

Sumohadi : Ok, saya idak mau membuang – buang waktu disini, mungkin anda bisa mempertimbangkan penawaran saya. Silahkan ambil ! (Sambil menyodorkan koper dan cek). Ya mungkin jam tangan kemarin kurang begitu berharga. Tapi uang ini bisa jadi pertimbangan.

Habibie : Silahkan ambil uang ini!

Sumohadi : Pak Habibie saya dapat kontak anda.

Habibie : Saya tidak peduli anda dapat kontak saya dari siapa, memangnya kenapa?

Sumohadi : Sikap anda ini akan membuat beliau marah besar!

Habibie : Silahkan keluar!

Habibie : Keluar..! keluar..!

Sumohadi : Saya hanya peringatkan anda.

b) *Penyampai Wacana* (Siapa yang berbicara) : Yang selalu berulang kali mengatakan dalam dialog anti korupsi adalah Habibie, seorang pejabat negara yang di kala itu menjabat sebagai MENRISTEK yang memiliki sifat tanggung jawab, amanah serta berani dalam menegakkan suatu kebenaran. Serta Ainun sorang istri yang senantiasa setia mendampingi Habibie dalam keadaan begaimanapun serta memberikan dukungan, saran yang positif yang sangat membantu ketika Habibie akan menentukan sebuah keputusan.

c) *Mode Wacana* (Peranan bahasa yang digunakan) : penggunaan bahasa dalam Film Habibie & Ainun ini Melodrama yang mengharu biru dan penggunaan dialog khas puisi cinta dan Ketegasan dalam berbicara. Keduanya tergambar pada dialog yang menghiasi sepanjang hampir 2 jam durasi :

- “Ainun jiwa, roh, batin dan nurani kita sudah manunggal dan atap kita bersama adalah langit dan alam semesta”
- “Ketulusan cintamu akan selalu berada dan terukir indah di sanubari kami”
- “Terimakasih Allah, Engkau telah lahirkan Saya untuk Ainun dan Ainun untuk Saya”

- “Terimah kasih Allah, Engkau titipi bibit Cinta yang murni,Suci,Sejati,Sempurna dan Abadi melekat pada diri Ainun dan Saya”
- “Tolong di kembalikan besok (hadiah parcel dan jam tangan emas)”
- “Ini waktu itu ada yang tertinggal (sambil menyodorkan hadiah yang diterima)”
- “Yaa, tapi saya tidak bisa terima”
- “P. Hadi begini, kalau anda ingin mengikuti sesuatu anda bisa mengajukan pada saya proposal. Kalau anda ingin ikut proyek, ya anda bisa ikut tender”
- “Silahkan anda ambil uang ini, dan Keluar...keluar”

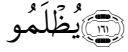
Dialog tersebut sangatlah menunjukkan disamping seorang Habibie adalah seorang suami yang sangatlah romantis, setia dan sangat mencintai istrinya yaitu Ainu. Akan tetapi Habibie juga menunjukka sebagai seorang pemimpin yang sangat tegas dalam menolak gratifikasi yang diberikan kepadanya.

Bahasa yang digunakan sangatlah tegas sehingga bisa menyampaikan pesan dakwah tersebut dari makna “anti korupsi” dalam Film Habibie & Ainun.

2) Hasil Temuan

Peneliti menemukan kekuatan dalam dialog “anti korupsi” didalam film Habibie & Ainun yaitu ketegasan sikap Habibie dalam menghadapi godaan yang berupa materi disebut dengan gratifikasi (pemberian hadiah

terhadap seorang pegawai negeri dengan maksud tertentu), dimana gratifikasi termasuk dalam tindak pidana korupsi yang diatur dalam Undang – Undang RI Nomor 31 Tahun 1999 Juncto Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2001 pasal 12 B.¹⁴ Didalam Al Qur’an juga terdapat larangan terhadap tindakan korupsi, yang terdapat pada surat Ali Imron Ayat 161 :

نَلَا وَهُمْ كَسَبَتْ مَا نَفْسِ كُلُّ تُوَفَّىٰ ثُمَّ الْقِيَمَةَ يَوْمَ غَلَّ بِمَا يَاتِ يَغْلَلُ وَمَنْ يَغْلُلْ أَنْ لِنَبِيِّ كَانَ وَمَا


Artinya : “Tidak mungkin seorang Nabi berkhianat dalam urusan harta rampasan perang. Barangsiapa yang berkhianat dalam urusan rampasan perang itu, Maka pada hari kiamat ia akan datang membawa apa yang dikhianatkannya itu, kemudian tiap-tiap diri akan diberi pembalasan tentang apa yang ia kerjakan dengan (pembalasan) setimpal, sedang mereka tidak dianiaya”.

Imam Al-Bukhari dan Imam Muslim telah mengetengahkan sebuah hadits dari Abu Hurairah ra. Yang menceritakan, bahwa pada suatu haru Rasulullah SAW. Berkhutbah dihadapan kami. Kemudian beliau menyebut-nyebut masalah penggelapan dan kadar dosanya yang besar. Untuk itu beliau bersabda :¹⁵

الْأَلْفَيْنِ أَحَدَكُمْ يَجِيءُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى رَقَبَتِهِ بَعِيرُهُ رُغَاءً فَيَقُولُ يَا رَسُولَ اللَّهِ اغْنِنِي فَأَقُولُ
 لَهُ لَا أَمْلِكُ لَكَ مِنْ اللَّهِ شَيْئًا، قَدْ أَبْلَغْتُكَ، لِأَلْفَيْنِ أَحَدَكُمْ يَجِيءُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى رَقَبَتِهِ فَرَسٌ لَهَا
 حَمَمَةٌ، فَيَقُولُ يَا رَسُولَ اللَّهِ اغْنِنِي فَأَقُولُ لَا أَمْلِكُ لَكَ مِنْ اللَّهِ شَيْئًا، قَدْ أَبْلَغْتُكَ، لِأَلْفَيْنِ أَحَدَكُمْ
 يَجِيءُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى رَقَبَتِهِ رُفَاةٌ تَخْفِقُ، فَيَقُولُ يَا رَسُولَ اللَّهِ اغْنِنِي فَأَقُولُ لَا أَمْلِكُ لَكَ مِنْ
 اللَّهِ شَيْئًا، قَدْ أَبْلَغْتُكَ، لِأَلْفَيْنِ أَحَدَكُمْ يَجِيءُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى رَقَبَتِهِ صَاةٌ فَيَقُولُ يَا رَسُولَ اللَّهِ
 اغْنِنِي فَأَقُولُ لَا أَمْلِكُ لَكَ مِنْ اللَّهِ شَيْئًا، قَدْ أَبْلَغْتُكَ.

Artinya : “Ingatlah, mudah-mudahan aku tidak menjumpai seseorang diantara kamu di hari kiamat kelak, yang lehernya tergantung

¹⁴Ermansjah Djaja, *Memberantas Korupsi Bersama KPK.....*, h.75

¹⁵Ahmad Mustofa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi*, terjemahan Anshori Umar Sitanggal, dkk, (Semarang:PT. Karya Toha Putra, 1993), hh. 208-209

seekor unta yang bersuara, kemudian ia berkata, 'Wahai Rasulullah, tolonglah aku.' Akan aku jawab 'Aku tidak bisa berbuat apa-apa dihadapan Allah untukmu,' karena aku telah menyampaikan padamu (tentang haramnya hal tersebut). Mudah-mudahan aku tidak menjumpai seorang pun diantara kamu di hari kiamat kelak dengan lehernya terdapat seekor kuda yang meringkik. Kemudian ia berkata, 'Wahai Rasulullah, tolonglah aku.' Akan aku jawab 'Aku tidak bisa berbuat apa-apa dihadapan Allah untukmu,' karena aku telah menyampaikan padamu,' Semoga aku tidak berjumpa dengan seorang pun diantara kalian, kelak di hari kiamat datang dengan lehernya bergelayutan pakaian-pakaian (kain-kain) yang berkibar-kibar. Kemudian ia mengatakan, 'Wahai Rasulullah, tolonglah aku,' jawabku, 'Aku tidak bisa berbuat apa-apa untukmu di hadapan Allah,' karena telah aku sampaikan padamu. 'Aku berharap tidak menjumpai seorang pun diantara kalian pada hari kiamat dengan harta diam (emas dan perak) bergelantungan dilehernya. Kemudian ia berkata, 'Wahai Rasulullah, tolonglah aku,' Aku jawab,' Aku tidak bisa berbuat apa-apa untukmu di hadapan Allah sebab aku telah menyampaikan padamu.'¹⁶

Sebagian Ulama memahami makna hadist itu sebagai suatu perumpamaan. Artinya, orang yang melakukan penggelapan atau korupsi itu, keadaannya di hari kiamat kelak diserupakan dengan keadaan seseorang yang memanggul-manggul hal-hal yang digelapkannya itu. Ia merasakan kepayahan lantaran beban dosa-dosanya terbuka, dan tidak seorang pun mau menolong dan menyelamatkannya. Kemudian ia menuju seseorang yang diharapkan mampu menolongnya, tetapi yang terjadi justru sebaliknya, ia pun menghina dan tidak mau menolong atau menyelamatkannya.¹⁷

¹⁶Ahmad Mustofa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi*, terjemahan Anshori Umar Sitanggal, dkk, (Semarang:PT. Karya Toha Putra, 1993), hh. 208-209

¹⁷Ahmad Mustofa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi*....., h. 209

Dari pemaparan surat Ali Imran ayat 161 dan sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dapat ditarik kesimpulan bahwa, bagaimanapun alasannya penggelapan atau korupsi merupakan perbuatan dosa dan di hari kiamat kelak akan di beri azab oleh Allah tentang semua perbuatan yang dilakukan ketika di dunia.

Dalam Al Qur'an dan Hadits sudah jelas terdapat larangan untuk melakukan penggelapan atau korupsi, tidak hanya itu hukum yang berlaku di Indonesia pun juga melarang adanya praktek korupsi dan semua kegiatan yang termasuk kategori korupsi yang tentunya merugikan banyak pihak. Hal ini sudah jelas tertera dalam Undang – Undang RI Nomor 31 Tahun 1999 Juncto Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2001.

Adapun Habibie & Ainun adalah sebuah kisah nyata atau biografi dari seorang BJ. Habibie. Mulai dari menempuh pendidikan sekolah di tingkat menengah atas sampai dengan mendapat gelar S3, tidak sampai disitu saja melainkan dilanjutkan dengan kisah dimana ketika beliau menjadi seorang menteri di Indonesia dan kemudian menjadi presiden Indonesia. Semua itu terangkum nyata di dalam film Habibie & Ainun ini. Dengan semua intrik politik hingga tidak pidana korupsi yang dibumbui dengan cerita romantis perjalanan Habibe & Ainun dalam mengarungi kehidupan. Inilah yang membuat film Habibie & Ainun mampu menyedot perhatian para penonton. Film ini berbeda dengan film drama romantis lainnya. Dalam film ini tidak hanya menyuguhkan atau menonjolkan sisi keromantisannya saja. Melainkan baanyak pelajaran yang tersimpan

dalam film ini, yaitu pesan “anti korupsi”. Hal ini ditunjukkan dengan sikap tegas Habibie ketika menolak semua hadiah dari Sumohadi yang merupakan Gratifikasi. Ketegasan Habibie sudah tentu harus dilaksanakannya. Karena beliau amanah dan bertanggung jawab atas tugas negara yang sedang diembannya.

Kegiatan dakwah seharusnya dilakukan secara proaktif oleh semua umat Islam. Baik secara perorangan ataupun kelompok. Dakwah merupakan proses untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberikan arahan, pemahaman seseorang untuk menuju keridhaan Allah.¹⁸

Sikap yang ditunjukkan oleh Habibie adalah sikap proaktif secara perorangan dalam berdakwah dalam menolak adanya kemungkaran yaitu praktek korupsi. Dan memberikan pemahaman bahwa praktek korupsi itu jelas melanggar peraturan agama dan negara.

3) Korelasi Teori & Temuan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Analisis Semiotik. Kata Semiotika sendiri berasal dari bahasa Yunani, *semeion* yang artinya tanda atau *seme*, yang berarti “penafsir tanda”. Semiotik adalah ilmu secara sistematis yang mempelajari tanda – tanda, lambang – lambang, sistem – sistemnya dan proses perlambangan. Jika diterapkan dalam tanda – tanda bahasa, maka huruf, kata, kalimat tidak memiliki arti pada dirinya sendiri. Tanda – tanda itu hanya mengemban arti (*Significant*)

¹⁸Samsul Munir, *Ilmu Dakwah.....*,h. 58

dalam kaitannya dengan pembacanya.¹⁹ Sedangkan secara istilah, semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek – objek, peristiwa – peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Pembaca itulah yang menghubungkan tanda dengan apa yang ditandakan sesuai dengan konvensi dalam sistem bahasa yang bersangkutan. Lebih jelas dikemukakan Preminger, Semiotik adalah ilmu tentang tanda – tanda. Ilmu ini menganggap bahwa fenomena social / masyarakat atau kebudayaan itu merupakan tanda – tanda. Semiotik itu mempelajari sistem – sistem, aturan konvensi – konvensi yang memungkinkan tanda – tanda tersebut mempunyai arti.²⁰

Menurut Peirce, sebuah tanda itu mengacu pada suatu acuan, dan representasi adalah fungsi utamanya. Hal ini sesuai dengan definisi dari tanda itu sendiri, yaitu sebagai sesuatu yang memiliki bentuk fisik, dan harus merujuk pada sesuatu yang lain tanda tersebut. Dalam pengertian semiotik, termasuk tanda adalah kata – kata, citra, suara, bahasa tubuh atau gesture dan juga objek.

Semiotik sosial ada tiga unsur yang menjadi pusat perhatian penafsiran teks secara kontekstual yaitu : *Medan Wacana* (apa yang dibicarakan) : Dalam unsur ini menunjukkan pada hal yang sedang terjadi : apa yang dijadikan wacana oleh pelaku dalam Film Habibie & Ainun tentang sesuatu yang terjadi di lapangan. *Penyampai Wacana* (Siapa yang berbicara) : Dalam unsur ini menunjukkan pada orang – orang yang

¹⁹ Alex, Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya cet. 3, 2006), hh. 16-17

²⁰ Alex, Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 96

dicantumkan dalam teks atau dialog dalam Film *Habibie & Ainun*; sifat orang tersebut, kedudukan dan peranan mereka. Dengan kata lain, siapa saja yang berbicara dan bagaimana sumber itu digambarkan sifatnya. *Mode Wacana* (peranan bahasa yang digunakan) : Dalam unsur ini menunjuk pada bagian yang diperankan oleh bahasa; bagaimana seorang komunikator dalam Film *Habibie & Ainun* menggunakan gaya bahasa untuk menggambarkan medan atau situasi dan perlibat (orang – orang yang dibicarakan); apakah menggunakan bahasa yang diperhalus atau hiperbolik, eufimistik, vulgar.²¹Dari ketiga unsur dalam semiotik sosial peneliti dapat menjawab unit analisis yang diajukan oleh peneliti.

- a. *Medan Wacana* (Apa yang dibicarakan) : Dalam hal yang dibicarakan oleh peneliti adalah film drama yang berjudul *Habibie & Ainun* yang menceritakan tentang perjalanan seorang BJ. Habibie yang penuh dengan lika – liku baik dalam asmara, keluarga, dan pekerjaan. Dimana peneliti fokus pada masalah anti korupsi yang ditonjolkan pada beberapa adegan dalam film *Habibie & Ainun*. Dimana ketika Habibie menjabat sebagai seorang MENRISTEK, beliau mendapat ujian dari Allah yang berupa godaan duniawi. Godaan tersebut sangat kencang menerpa perjalanan karir Habibie sebagai seorang menteri. Akan tetapi godaan tersebut berhasil di tolak oleh Habibie. Penolakan yang dilakukan Habibie menunjukkan bahwa Habibie tidak mendukung adanya praktek korupsi.

²¹Alex Sobur, *Analisis Teks Media.....*, h. 148

- b. *Penyampai Wacana* (Siapa yang berbicara) : Yang selalu berulang kali mengatakan dalam dialog anti korupsi adalah Habibie, seorang pejabat negara yang di kala itu menjabat sebagai MENRISTEK yang memiliki sifat tanggung jawab, amanah serta berani dalam menegakkan suatu kebenaran. Serta Ainun sorang istri yang senantiasa setia mendampingi Habibie dalam keadaan bagaimanapun serta memberikan dukungan, saran yang positif yang sangat membantu ketika Habibie akan menentukan sebuah keputusan.
- c. *Mode Wacana* (Peranan bahasa yang digunakan) : penggunaan bahasa dalam Film Habibie & Ainun ini Melodrama yang mengharu biru dan penggunaan dialog khas puisi cinta dan Ketegasan dalam berbicara. Keduanya tergambar pada dialog yang menghiasi sepanjang hampir 2 jam durasi film.

Peneliti menemukan kekuatan dalam dialog “anti korupsi” didalam film Habibie & Ainun yaitu ketegasan sikap Habibie dalam menghadapi godaan yang berupa materi disebut dengan gratifikasi (pemberian hadiah terhadap seorang pegawai negeri dengan maksud tertentu), dimana gratifikasi termasuk dalam tindak pidana korupsi yang diatur dalam Undang – Undang RI Nomor 31 Tahun 1999 Juncto Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2001 pasal 12 B.²²

Habibie & Ainun adalah sebuah kisah nyata atau biografi dari seorang BJ. Habibie. Mulai dari menempuh pendidikan sekolah di tingkat

²²Ermansjah Djaja, *Memberantas Korupsi Bersama KPK....*, h.75

menengah atas sampai dengan mendapat elar S3, tidak samapai disitu saja melainkan dilanjutkan dengan kisah dimana ketika beliau menjadi seorang menteri di Indonesia dan kemudian menjadi presiden Indonesia. Semua itu terangkum nyata ddalam film Habibie & Ainun ini. Dengan semua intrik politik hingga tidak pidana korupsi yang dibumbui dengan cerita romantis perjalanan Habibe & Ainun dalam mengarungi kehidupan. Inilah yang membuat film Habibie & Ainun mampu menyedot perhatian para penonton. Film ini berbeda dengan film drama romantis lainnya. Dalam film ini tidak hanya menyuguhkan atau menonjolkan sisi keromantisannya saja. Melainkan baanyak pelajaran yang tersimpan dalam film ini, yaitu pesan “anti korupsi”. Hal ini ditunjukkan dengan sikap tegas Habibie ketika menolak semua hadiah dari Sumohadi yang merupakan Gratifikasi.

Pada film drama ini sangat bagus dan film ini fakta yang terjadi pada kehidupan manusia, serta ada yang menjadi singgungan karena adanya anti korupsi didalamnya, dimana seorang pejabat negara yang dengan berani dan tegas menolak gratifikasi yang datang kepadanya. Bagi penulis tindak pidana korupsi adalah suatu tindakan hina yang berdampak luas bagi tatanan kehidupan dan ekonomi suatu negara. Hanya satu orang yang melakukan tindakan tersebut akan tetapi dampaknya bisa dirasakan oleh semua masyarakat, masyarakat menjadi dirugikan dengan adanya tindakan tersebut. Cerita dalam film ini dapat menjadi sebuah pelajaran kepada semua pejabat negara yang ada di Indonesia, agar tidak melakukan tindakan korupsi. Jika dalam film ini adalah peringatan kepada sorang

pejabat agar tidak sekali – kali menerima hadiah (gratifikasi) dari pihak manapun. karena dapat menimbulkan kerugian bagi suatu negara.

Untuk menghadapi berbagai tantangan umat Islam dewasa ini, dakwah merupakan suatu yang sangat relevan untuk dikembangkan di era informasi ini adalah pers Islam atau berbagai tayangan yang penuh dengan pesan dakwah didalamnya. Pemanfaatan berbagai teknologi untuk misi dakwah sangatlah efektif jika di lakukan di era globalisasi ini. Melalui media TV, cetak, internet serta film. Di Indonesia, KH. Abdurrahman Wahid, dan juga tokoh-tokoh lainnya saat ini menggunakan media massa, internet, film untuk menyebarkan informasi gagasannya yang penuh dengan nilai Islami.²³

Usaha Dakwah Islamiyyah yang mencakup segi yang sangatlah luas, hal tersebut dapat berlangsung dengan efektif dan efisien, apabila sebelumnya sudah dilakukan dengan tindakan-tindakan persiapan dan perencanaan secara matang serta dengan menggunakan metode dan media dakwah yang dapat mengena di hati para Mad'u.²⁴ Tugas umat Islam untuk senantiasa berdakwah yaitu dengan beramar ma'ruf nahi munkar secara mutlak harus dilaksanakan oleh umat Islam baik secara perorangan ataupun kelompok. Baik dengan media ceramah ataupun berupa tayangan film yang mengandung nilai dakwah. Seperti dalam film Habibie & Ainun ini. Yang menolak adanya tindakan korupsi dalam hal ini adalah gratifikasi, ini menunjukkan sikap yang beramar ma'ruf nahi munkar.

²³Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2009), h. 18

²⁴Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah....*, h. 19

Terkait dengan hal tersebut, bahwa tindakan korupsi dalam hal ini adalah gratifikasi adalah sebuah momok bagi pejabat. Karena iming – iming berupa materi yang jumlahnya sangatlah besar. Secara logika, siapa yang bisa menolak godaan yang berupa materi melimpah. Jika seorang pejabat tidak memiliki iman dan taqwa yang kuat maka sangatlah mudah untuk tergoda. Tetapi jika seorang pejabat tersebut mempunyai iman dan taqwa yang kuat, maka godaan sebesar apapun akan mampu dilewatinya.

Peran serta masyarakat dalam pemberantasan korupsi sangatlah dibutuhkan, karena tindakan korupsi merusak tatanan kehidupan manusia. Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil, makmur, sejahtera perlu secara terus – menerus ditingkatkan usaha – usaha pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pada umumnya serta tindak pidana korupsi pada umumnya.

Pembuatan film yang didalamnya mengandung makna dakwah anti korupsi juga merupakan salah satu peran masyarakat dalam usaha pemberantasan korupsi. Menyuguhkan tayangan yang penuh dengan pesan dakwah adalah usaha untuk menginformasikan masyarakat bahwa tindakan yang tidak baik seperti korupsi haruslah diperangi mulai dari diri kita sendiri atau perorangan. Karena pada dasarnya tugas umat Islam adalah menyeru kepada kebajikan dan mencegah yang munkar. Jika dalam tiap individu umat Islam sudah tertanam sikap untuk senantiasa beramar ma'ruf nahi munkar dan iman taqwa yang kuat maka dari usaha pencegahan perorangan tersebut akan menjadi sekumpulan orang yang beramar ma'ruf

nahi munkar juga. Maka akan tercipta umat muslim yang akan berada di jalan Allah yaitu selamat di dunia dan di akhirat.

Dalam upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi telah cukup banyak perundang – undang yang mengatur tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi diantaranya diatur dalam Undang – Undang Nomor 31 Tahun 1999 dan Undang – Undang Nomor 20 tahun 2001.²⁵ Disamping itu kepribadian serta keimanan seorang pejabat juga menentukan kuat atau tidaknya dalam menghadapi godaan berupa materi yang datang.

Dalam Pasal 1 angka 1 Peraturan pemerintah Nomor 71 Tahun 2000 menyatakan bahwa : *“Peran serta masyarakat adalah peran aktif perorangan, Organisasi Masyarakat, atau Lembaga Swadaya Masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi”*.²⁶ Dari pengertian tersebut bahwa untuk mencegah tindak pidana korupsi tidak perlu menunggu masa yang banyak untuk melakukan pencegahan, melainkan jika menemui atau menerima serta melihat tindak pidana korupsi dimana dalam film Habibie & Ainun adalaah dalam konteks gratifikasi, maka sikap Habibie secara perorangan yang berperan aktif dalam pemberantasan korupsi patutlah menjadi contoh bagi pejabat negara saat ini.

Pandangan islam terhadap Pemberian hadiah pada Pejabat. Pada dasarnya, seseorang memberikan hadiah atau parcel kepada

²⁵Ermansjah Djaja, *Memberantas Korupsi Bersama KPK*, h. 98

²⁶Ermansjah Djaja, *Memberantas Korupsi Bersama KPK*, h. 235

saudaranya seislam merupakan perbuatan terpuji dan dianjurkan oleh syariat. Apalagi jika diniatkan untuk menyambung silaturahmi, kasih sayang dan rasa cinta, atau dalam rangka membalas budi dan kebaikan orang lain dengan hal yang semisal atau lebih baik darinya.

Rasulullah Muhammad SAW amat melarang bagi seseorang memberikan hadiah jika hadiah tersebut mengandung hajat dan pamrih nabi melarang keras bagi pejabat (hakim) menerima uang (hadiah) dalam bentuk sogokkan.²⁷

Para ulama' fiqh pun menegaskan bahwa hadiah yang di terima kepada pejabat atau pegawai sesungguhnya adalah suap jika sampai menerima berarti ia telah menghiyanati kepercayaan dan mandat Allah dan apa yang di ambilnya adalah uang haram dan termasuk penghiyanatan jabatan. Praktik pemberian hadiah dan bingkisan kepada pejabat yang terbukti menerima hadiah-pun harus di hukum dan dicopot jabatannya.²⁸

Dalam konteks ini sekali lagi dipaparkan kisah Rasulullah Saw. Bersama seorang pejabat Zakat yang beliau angkat. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari Muslim dan Abu Daud dari Abu Hamid As-Sya'id ra. Tuturnya: Nabi Saw. Menunjuk seorang laki-laki yang dipanggil Ibnu Al-Latbiyyah untuk menarik sedekah (sedekah) saat datang ia melapor: ini untuk anda dan ini dihadiahkan khusus untuk saya". Nabi Saw langsung bangkit seraya bertahmid memuji Allah Swt untuk kemudian berseru *ammaba'ad*, sesungguhnya telah aku tunjuk seorang laki-laki untuk mengurus suatu

²⁷Abdullah Lam Ibrahim, *fiqh finansial* (Solo: Inter media. 2005), h. 200

²⁸Husain Syahata, *suap dan korupsi*. (Jakarta : Amzah.2005), h. 11

pekerjaan yang di pasrahkan oleh Allah kepadaku, lalu ia datang dan berkata: ini untuk anda dan ini adalah hadiah yang dihadiahkan khusus kepada saya, Demi Allah tidak ada salah seorang dari kalian yang mengambil suatu tanpa hak apa pun kecuali ia akan menghadap Allah sambil memanggulnya (sebagai belenggu) pada hari kiamat kelak.²⁹

Rasulullah Saw, juga memberi peringatan tegas kepada pejabat dan para pegawai agar jangan sekali-kali menerima suap yang berkedok hadiah atau bingkisan beliau bersabda: “barang siapa diantara kalian yang telah kami tunjuk untuk mengurus suatu pekerjaan lalu ia menyembunyikan sehelai benang atau lebih maka ia akan menjadi rantai belenggu yang akan di datangkan bersamanya kelak dihari kiamat (HR. Muslim)

Dari hadis di atas para fuqoha berkesimpulan bahwa hadiah-hadiah yang di berikan para pejabat dan pegawai adalah suap, uang haram dan penyelewengan jabatan, islam mengharamkan suap dalam bentuk dan nama apa pun (hadiah) oleh karna itu dengan nama tidak akan dapat mengeluarkannya dari haram menjadi halal.³⁰


Namun terkadang pula, hadiah bisa menjadi haram atau perantara menuju perkara yang haram jika hadiah tersebut untuk tujuan yang melanggar aturan syariat, seperti bertujuan menyuap orang yang menerimanya agar memberikan sesuatu yang bukan haknya, atau membebaskannya dari hukuman yang mesti menyimpannya, membatalkan yang hak, atau sebaliknya. Dengan demikian, hukum memberikan hadiah

²⁹Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Al-lu'lu' wal marjan* (Surabaya : PT Bina Ilmu Offset, 1993) , h. 711

³⁰Ibrahim Lubis, *Kumpulan Hadis-hadis*(Jakarta : Galia Indonesia, 1984) , h. 371

itu berbeda-beda sesuai dengan tujuan pemberinya dan seberapa jauh dampak dan kerusakan yang ditimbulkan dari pemberian tersebut.

Dalam ayat Al – Qur’an surat Ali Imran ayat 161, menjelaskan tentang diharamkan bagi semua orang untuk menikamati harta yang bukan miliknya :

لَا وَهُمْ كَسَبَتْ مَأْنَفَسٍ كُلُّ تَوْفَىٰ ثُمَّ الْقِيَمَةِ يَوْمَ غَلَّ بِمَا يَأْتِ يَغْلُلُ وَمَنْ يَغْلُ أَنْ لِنَبِيِّ كَانَ وَمَا


Artinya : “Tidak mungkin seorang Nabi berkhianat dalam urusan harta rampasan perang. Barangsiapa yang berkhianat dalam urusan rampasan perang itu, Maka pada hari kiamat ia akan datang membawa apa yang dikhianatkannya itu, kemudian tiap-tiap diri akan diberi pembalasan tentang apa yang ia kerjakan dengan (pembalasan) setimpal, sedang mereka tidak dianiaya.”

Seperti halnya yang dialami oleh Habibie, dimana ketika beliau menjabat sebagai seorang menteri, banyak godaan yang menghampirinya. Dan jika beliau menerimanya. Maka akan menimbulkan berbagai masalah lain. Serta melanggar aturan agama dan pemerintah. Karena perbuatan gratifikasi tersebut merupakan salah satu tindak pidana korupsi.

Film ini juga merupakan salah satu cerminan untuk masyarakat luas. Bahwasannya dalam film ini mengangkat kisah atau realita dalam kehidupan nyata dan memberikan pelajaran untuk masyarakat juga jika di dunia ini praktek korupsi dalam hal ini gratifikasi masih sangatlah marak. Sebagai manusia haruslah beramar ma’ruf nahi munkar dengan berperan aktif baik secara perorangan ataupun kelompok dalam memberantas adanya tindak pidana korupsi. Tindak pidana korupsi dalam hal ini adalah

gratifikasi adalah perbuatan yang dilarang oleh Allah yang sudah dijelaskan dalam Al – Qur'an serta dilarang oleh pemerintah yang sudah diatur dalam UU Nomor 31 Tahun 1999 Juncto Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2001 pasal 12 B.

Hidup tanpa didasari oleh agama yang menjadikan pilar dalam kehidupan, bagaikan hidup tanpa pegangan seperti rumah tak bertiang, sedangkan hidup tanpa masalah bukanlah suatu kehidupan oleh karena itu agama merupakan air penyejuk di dalam suatu kehidupan. Dan agama juga merupakan penerang dalam kehidupan, karena dengan agama kita dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk untuk dilakukan dalam kehidupan sehari – hari. Akan tetapi, kebanyakan manusia tetap melanggar larangan yang sudah dilarang oleh agama. Dari agama terdapat dua pedoman yaitu Al – Qur'an dan Hadits, untuk menjalankan atau melakukan hidup mereka dengan jalan yang diberikan oleh Allah. Akan tetapi semua itu telah diselewengkan oleh manusia pada jaman sekarang.